

## **PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR ANAK DENGAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CPTS)**

**Nita Arisanti Yulanda<sup>1)</sup>, Nadia Rahmawati<sup>2)</sup>,  
Annisa Mega Puspita<sup>3)</sup>, Pavita Arista Widya<sup>4)</sup>, Heriye<sup>5)</sup>**

<sup>1,2)</sup>Prodi Profesi Ners, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura  
<sup>3,4,5)</sup>Prodi Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura  
*nita.arisantiyulanda@ners.untan.ac.id*

### **Abstract**

School-aged children are generally vulnerable to disease because, at that age, they are usually active in playing, both at school and at home. Children's health behavior will greatly influence their health condition. The infectious disease that is the biggest cause of death in infants and children is acute respiratory infection. One health behavior that can help prevent children from contracting disease is maintaining hand hygiene. This community service aims to provide education regarding the proper way to wash hands using soap (CPTS) to elementary school students. The methods used in providing education are lectures, discussions, and demonstrations accompanied by singing, which aim to help children memorize the steps for washing hands properly and correctly. The target of this activity is to provide education to 30 grade 1 elementary school students in the KORPRI Kubu Raya Health Center Work Area. Data obtained from filling out questionnaires regarding knowledge about infectious diseases and washing hands with soap, which were filled out by students before and after being given education, showed an increase in the average score of 15.52. The method of providing education through singing is quite effective because it is interesting for elementary school-age children. For health workers, providing health education is one method that can be used to break the chain of disease transmission. For more optimal results, education can be provided on an ongoing basis using video or audio as well as hand washing demonstrations every time teaching and learning activities begin.

*Keywords: Washing Hands, Infectious Diseases, and Elementary School Students.*

### **Abstrak**

Anak usia sekolah umumnya rentan terserang penyakit karena pada usia tersebut anak biasanya aktif bermain, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah. Perilaku kesehatan anak akan sangat mempengaruhi kondisi kesehatannya. Penyakit menular yang menjadi penyebab kematian terbesar pada bayi dan anak adalah penyakit infeksi saluran pernapasan akut. Salah satu perilaku kesehatan yang bisa membantu mencegah anak tertular penyakit adalah dengan menjaga kebersihan tangan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai cara tepat mencuci tangan menggunakan sabun (CPTS) kepada siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam pemberian edukasi adalah metode ceramah, diskusi dan demonstrasi yang disertai dengan nyanyian yang bertujuan untuk membantu anak-anak menghafal tahap mencuci tangan yang baik dan benar. Target pemberian edukasi dalam kegiatan ini merupakan 30 siswa sekolah dasar kelas 1 yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas KORPRI Kubu Raya. Data yang diperoleh dari pengisian kuesioner mengenai pengetahuan tentang penyakit menular dan cuci tangan pakai sabun yang diisi oleh siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi menunjukkan peningkatan rerata nilai sebesar 15,52. Metode pemberian edukasi dengan nyanyian cukup efektif karena merupakan hal yang menarik bagi anak usia sekolah dasar. Bagi tenaga kesehatan, pemberian edukasi kesehatan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memutus rantai penularan penyakit. Untuk hasil yang lebih optimal, pemberian edukasi bisa dilakukan secara berkelanjutan dengan menggunakan video atau audio serta demonstrasi cuci tangan setiap akan memulai kegiatan belajar mengajar.

*Keywords: Cuci Tangan, Penyakit Menular, Siswa Sekolah Dasar.*

## PENDAHULUAN

Penyakit menular masih menjadi suatu ancaman bagi Kesehatan anak. Pada anak sekolah yang merupakan kondisi yang rawan untuk terserang penyakit, hal ini dikarenakan anak usia sekolah sangat gemar untuk bermain di lingkungan sekolah dan di lingkungan rumah. Kondisi sehat seorang anak tentu sangat dipengaruhi oleh perilaku sehari – hari termasuk untuk cuci tangan. Mencuci tangan menjadi salah satu kegiatan membersihkan tangan menggunakan sabun yang bertujuan menjadikan tangan bersih dan membunuh kuman (Muzaenah & Riyaningrum, 2020)

Hasil penelitian Asda (2020) Tentang hubungan perilaku cuci tangan dengan kejadian penyakit menunjukkan perilaku cuci tangan yang kurang mampu menimbulkan penyakit selama 6 bulan terakhir yaitu ISPA (47%), Penyakit kulit (10%) dan diare (15%) (Asda et al., 2020)

Penyakit infeksi saluran pernapasan akut, khususnya pneumonia masih menjadi penyebab kematian terbesar pada bayi dan balita (Dirjen P2P Kemkes RI, 2019)

Kebersihan tangan dikenal sebagai satu – satunya metode yang paling efektif untuk mencegah dan mengendalikan penyakit menular (Bimerew & Muhawenimana, 2022). Pengurangan penyakit menular secara signifikan mampu mengurangi angka kematian pada anak. Penurunan angka pneumonia, diare dan campak menjadi masalah Kesehatan yang mudah menular pada anak (Hashi et al., 2017).

Kebersihan tangan didapatkan dengan mencuci tangan menggunakan sabun, mencuci tangan dengan sabun jauh lebih efisien dibandingkan hanya mencuci dengan air saja, berapapun suhu airnya (Didier et al., 2021).

Mencuci tangan dengan sabun, peningkatan kualitas air dan pembuangan kotoran yang tepat mampu menurunkan risiko diare sebesar 48 %, selain itu mencuci tangan dengan sabun dapat menurunkan kadar mikroorganisme mendekati nol dan dapat memutus penularan mikroba fecal-oral (Hashi et al., 2017)

Mencuci tangan menggunakan sabun (CTPS) merupakan bagian dalam perilaku bersih sehat (PHBS) yang dapat mencegah penyebaran penyakit yang disebabkan kuman pathogen yang menempel pada tangan, anak – anak yang diajarkan PHBS sejak dini akan mampu menjadi kebiasaan secara mandiri dengan baik (Arifuddin & Haruna, 2023).

Tahapan 6 langkah mencuci tangan menggunakan sabun sesuai rekomendasi (Kemenkes, 2022)

1. Bersihkan tangan dengan air mengalir, gosok sabun pada kedua telapak tangan dengan arah memutar;
2. Gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian;
3. Gosok sela – sela jari tangan hingga bersih;
4. Bersihkan ujung jari dengan saling mengunci;
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian;
6. Gosok telapak tangan menggunakan ujung jari dan bilas hingga bersih.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi pada siswa sekolah dasar yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas KORPRI Kubu Raya. Kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini melalui beberapa tahap, diantaranya adalah:

Tahap 1. Kegiatan orientasi lapangan, kegiatan ini bertujuan untuk mengenal kondisi lapangan yang akan dilakukan pengabdian kepada masyarakat yaitu Puskesmas KORPRI Kubu Raya, koordinasi dengan kepala puskesmas dan koordinator program UKS.

Tahap 2 yaitu survey mawas diri dengan mengidentifikasi penyakit dampak dari tidak cuci tangan dengan bantuan koordinator pemegang program UKS di Puskesmas KORPRI Kubu Raya

Tahap 3. Musyawarah dengan Kepala Puskesmas dan koordinator program UKS mengenai agenda kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu pemberian materi “Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun” dengan menggunakan *power point* dan video edukasi bagi siswa SD tentang cuci tangan yang benar.

Tahap 4. Perencanaan partisipasif pada kegiatan pengabdian masyarakat pencegahan penularan penyakit akibat tidak cuci tangan pada anak - anak yang direncanakan akan melibatkan 30 anak Sekolah Dasar

Tahap 5. Pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diikuti oleh 30 anak Sekolah Dasar dan guru pendamping kelas yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2022. Kegiatan yang dibuka oleh guru pendamping kelas, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang penyakit yang dapat ditimbulkan jika tidak mencuci tangan oleh tim PKM dosen Jurusan Keperawatan FK UNTAN. Tim PKM tidak hanya memberikan edukasi melalui materi saja, tetapi juga diberikan praktik tentang cuci tangan pakai sabun yang benar dengan menggunakan nyanyian agar anak – anak mudah untuk

mengingat sehingga bisa mempraktikkan secara mandiri di rumah masing - masing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh tim dosen Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura di SDN 64 Sungai Raya Kubu Raya Kalimantan Barat sesuai surat tugas LPPKM Universitas Tanjungpura nomor 6697/UN22.10/PM.00.01/2023. Kegiatan PKM ini diikuti oleh 30 siswa Sekolah Dasar Kelas 1. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Pembukaan dan pengenalan Tim PKM oleh guru pendamping kelas;
2. Pengisian kuesioner pengetahuan tentang penyakit menular dan cuci tangan pakai sabun sejumlah 10 pertanyaan selama 10 menit;
3. Penyampaian materi Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) diberikan selama 30 menit;
4. Praktik cuci tangan pakai sabun dengan mengajak siswa bernyanyi Bersama lagu cuci tangan pakai sabun selama 8 menit;
5. Posttest pengisian kuesioner dengan pertanyaan yang sama tentang penyakit menular dan cuci tangan pakai sabun;
6. Penutup dengan pembagian souvenir CTPS dan dokumentasi kegiatan.

Data hasil pengisian kuesioner 30 siswa tentang pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun sebelum dan sesudah dilakukan edukasi, kuesioner berisikan tentang cara dan manfaat cuci tangan dengan sabun.

**Tabel 1. Hasil Tabulasi Pengetahuan CTPS**

Variabel		N	Rerat a	Min- Max	SD
Pengetahuan Siswa tentang CTPS	<i>Pretest</i>	30	53,79	40-70	11,47
	<i>Post test</i>	30	69,31	60-80	8,42

Dari hasil tabulasi kuesioner diketahui terjadi peningkatan rerata nilai pretest dan posttest dari 30 siswa SD sebesar 15,52. Pada hasil posttest masih didapatkan nilai siswa sebesar 60 hal ini dapat dikarenakan sasaran PKM adalah siswa SD kelas 1 yang baru beradaptasi dengan kegiatan belajar di sekolah.

Siswa kelas 1 SD masih memiliki cara berfikir yang bersifat tidak sistematis, tidak konsisten dan tidak logis dengan ciri-ciri: *transductive reasoning*, ketidakjelasan hubungan sebab akibat, *animisme*, *artificialism*, *perceptually bound*, *mental experiment*, *centration* dan *egocentris* (Marinda, 2020).

Pemberian edukasi dengan memanfaatkan nyanyian CTPS cukup sesuai diberikan pada siswa SD kelas 1 karena pada tahap perkembangannya anak akan lebih perhatian pada sesuatu yang menarik bagi mereka.



**Gambar 1. Edukasi Cuci Tangan Pakai Sabun**



**Gambar 2. Pembagian souvenir CTPS**

## SIMPULAN

Kegiatan edukasi merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk bisa memutuskan rantai penularan penyakit. Melalui pemberian edukasi dan demonstrasi praktik yang dimulai sejak dini diharapkan mampu menekan angka kejadian penularan penyakit terutama penyakit menular pernapasan dan pencernaan. Edukasi yang berkelanjutan akan memberikan manfaat yang lebih optimal, edukasi ini bisa dilakukan menggunakan video atau audio dan bisa dilakukan setiap akan memulai kegiatan belajar disekolah

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'alla karena Rahmat dan Hidayah-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan lancar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, diantaranya: (1) Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura; (2) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPKM) Universitas Tanjungpura; (3) Ketua Jurusan Keperawatan (4) Seluruh Dosen dan tenaga kependidikan dilingkungan Jurusan Keperawatan serta Mahasiswa angkatan 2020 yang turut mensukseskan kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin, W., & Haruna, H. (2023). *Edukasi Personal Hygiene Pada Siswa Sdn 291 Lobi*. 6, 1649–1655.
- Asda, P., Sekarwati Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada

- Yogyakarta Jln Babarsari, N., bayan, T., & tunggal, C. (2020). P Behavior Of Soap Hand Washing And Incidence Of Infection Disease In The Family At Donoharjo Village District Of Sleman. *Politeknik Kesehatan Makassar*, 11(01), 2087–2122.
- Bimerew, M., & Muhawenimana, F. (2022). Knowledge, attitudes, and practices of nurses towards hand washing in infection prevention and control at a psychiatric hospital. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 16(December 2021), 100399. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2022.100399>
- Didier, P., Nguyen-The, C., Martens, L., Foden, M., Dumitrascu, L., Mihalache, A. O., Nicolau, A. I., Skuland, S. E., Truninger, M., Junqueira, L., & Maitre, I. (2021). Washing hands and risk of cross-contamination during chicken preparation among domestic practitioners in five European countries. *Food Control*, 127, 108062. <https://doi.org/10.1016/j.foodcont.2021.108062>
- Dirjen P2P Kemkes RI. (2019). RENCANA AKSI PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT 2015-2019 ( Revisi I - 2018 ). In *Rencana Aksi Program P2P 2015-2019* (Vol. 2019). <http://www.jikm.unsri.ac.id/index.php/jikm>
- Hashi, A., Kumie, A., & Gasana, J. (2017). Hand washing with soap and WASH educational intervention reduces under-five childhood diarrhoea incidence in Jigjiga District, Eastern Ethiopia: A community-based cluster randomized controlled trial. *Preventive Medicine Reports*, 6, 361–368. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2017.04.011>
- Kemenkes, R. (2022). *6 Langkah Cuci Tangan*.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Muzaenah, T., & Riyaningrum, W. (2020). Edukasi Cuci Tangan Enam Langkah Pencegahan Penyebaran Penyakit Menular Anak Usia Sekolah. ... *Seminar Nasional Lppm ...*, 83–87.